

Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Kecil Dengan Metode Fuktuatif Pada CV. Focus Etania Zashika Karawang Menggunakan Visual Basic. Net

Indaryono¹, Arif Maulana Yusuf², Castika Pebrianti³

^{1,2,3} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA

Karawang, Indonesia

indaryono@dosen.rosma.ac.id, arif@rosma.ac.id, castika.pebrianti@mhs.rosma.ac.id

ABSTRAK

Kas Merupakan elemen aktiva yang paling likuid dan hampir semua transaksi pada akhirnya akan berhubungan dengan kas. Pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat mudah dipindah tangankan sehingga kas sangat mudah diselewengkan. Pada CV. Focus Etania Zashika Karawang masih terdapat kekurangan dalam sistem pengelolaan pencatatan kas kecil sehingga membutuhkan suatu program aplikasi dalam pengelolaan pencatatan kas kecil untuk membantu kelancaran dalam pengolahan data-data laporan pengelolaan pencatatan kas kecil. Oleh karena itu dibutuhkan sistem pengelolaan pencatatan kas kecil. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fuktuatif, sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah System Development Life Cycle (SDLC) model waterfall. Sistem ini dirancang dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic.Net dengan Microsoft SQL Server sebagai database atau tempat penyimpanan data, dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengelolaan data dan pencatatan laporan keuangan pada CV. Focus Etania Zashika Karawang.

Kata kunci: Kas, SDLC Waterfall, Visual Basic.Net

ABSTRACT

Cash is the most liquid element of assets and almost all transactions will eventually relate to cash. In principle, cash is a current asset that is easily transferable so that cash is very easy to be misused. On CV. Focus Etania Zashika Karawang there are still deficiencies in the petty cash recording management system so that it requires an application program in the management of petty cash records to help smooth the processing of petty cash recording management report data. Therefore, a petty cash recording management system is needed. The research method used in this study is a fluctuating method, while the system development method used is the System Development Life Cycle (SDLC) waterfall model. This system is designed using Microsoft Visual Basic.Net application with Microsoft SQL Server as a

database or data storage area, with this system it is expected to help companies in managing data and recording financial reports on CV. Focus Etania Zashika Karawang.

Key words: Cash, SDLC Waterfall, Visual Basic.Net

Pendahuluan

Peranan penggunaan ilmu teknologi dalam semua kegiatan perusahaan ialah efisiensi, penghemat waktu dan biaya, meningkatkan efektifitas, penginputan transaksi menjadi lebih mudah, serta mencapai hasil atau output laporan transaksi dengan benar dan akurat. Dunia teknologi informasi saat ini terus mengalami seluruh aspek kehidupan manusia, untuk menunjang aktivitas sehari – hari secara cepat, efisien dan akurat. Sistem informasi sudah banyak digunakan di berbagai perusahaan, instansi, dan sekolah secara terkomputerisasi.

Kas merupakan elemen aktiva yang paling likuid dan hampir semua transaksi pada akhirnya akan berhubungan dengan kas (Hasibuan, 2015). Kas suatu hal yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan atau organisasi, baik perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat mudah dipindahkan tangankan sehingga kas sangat mudah diselewengkan.

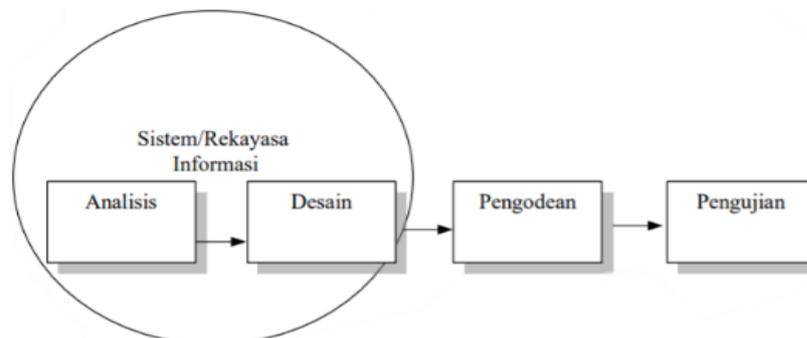
Sistem informasi akuntansi membantu mengambil keputusan dan pengendalian di dalam organisasi perusahaan serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan kredit (Silalahi et al., 2020).

CV. Focus Etania Zhasika Karawang merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa Konsultan Management seperti, Konsultan Pajak, Konsultan Keuangan, Konsultan Administrasi Akuntansi dan lainnya. Sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas kecil yang digunakan belum menggunakan system program komputerisasi dan metode yang digunakan adalah system fluktuatif. Maka dengan ini dibutuhkan suatu sistem akuntansi untuk proses pengelolaan keuangannya, agar dapat mencegah suatu penyimpangan dan dapat digunakan juga sebagai alat untuk mengendalikan pengelolaan keuangan (Kas) secara terkomputerisasi. Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan atau organisasi dalam pelaporan keuangan karena kurangnya dalam penyajian data yang akurat. CV. Focus Etania Zashika Karawang dalam pembuatan laporan belum menerapkan system penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai karena perusahaan masih menggunakan *Miscrosoft Office Excel*. Dalam system penerimaan dan pengeluaran kas diperusahaan belum berjalan secara efektif dan efisien karena belum menerapkan system penyusunan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat rancangan system dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic.Net*. Visual Basic.Net merupakan salah satu bahasa pemrograman yang terdapat pada paket program aplikasi Visual Studio.Net yang menyediakan tools bagi para pengembang untuk membangun aplikasi yang berjalan di .Net Framework (Nugraha et al., 2018). Sedangkan untuk penyimpanan data digunakan *Microsoft SQL Server* sebagai databasenya. Aplikasi ini dirancang dengan harapan dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan, ketidak sesuaian jumlah kas real dengan jumlah kas yang ada dicatatan serta kecepatan dan ketepatan dalam mengolah informasi yang dilakukan oleh CV. Focus Etania Zashika Karawang.

Materi dan Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk membuat sistem dengan menggunakan berbagai macam model dan model yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan *Waterfall* (Air Terjun) (Setiyani, 2018). Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (support) (Iriadi et al., 2019).



Gambar 1.

Sumber: (A.S & M.Shalahudin., 2015)

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap sistem yang berjalan di CV. Focus Etania Zashika Karawang, diperoleh suatu informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan pengolahan data untuk laporan realisasi pengelolaan pencatatan kas kecil yang belum efektif

dalam membuat laporan keuangan khususnya pengelolaan pencatatan kas kecil pada CV. Focus Etania Zashika Karawang antara lain :

- a. Pembuatan laporan keuangan pengelolaan pencatatan kas kecil di CV. Focus Etania Zashika Karawang masih menggunakan *Microsof Excel*.
- b. Belum menerapkan sistem akuntansi secara terkomputerisasi yang dapat mengatur catatan, dokumen dan laporan yang berhubungan dengan pengelolaan pencatatan kas kecil pada perusahaan sehingga untuk mencari informasi tersebut membutuhkan waktu yang lama sehingga mejadi kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang terdapat pada sistem pengolahan pencatatan kas kecil pada CV. Focus Etania Zashika Karawang. Maka penulis mencoba memberikan solusi permasalahan yang ada pada CV. Focus Etania Zashika Karawang sebagai berikut

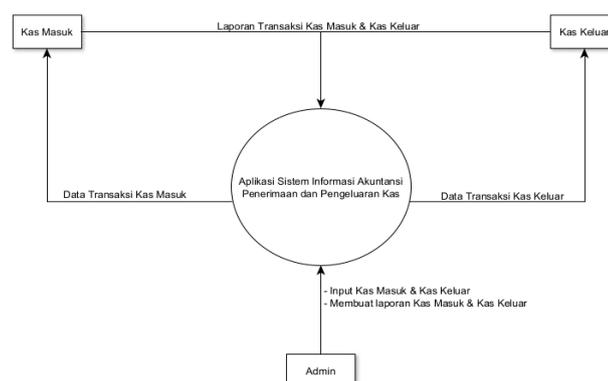
- a. Membuat aplikasi sistem komputerisasi dalam pengolahan data pencatatan kas kecil, dengan harapan agar mempermudah admin / kasir dalam hal pengendalian dan pengecekan data.
- b. Laporan pengelolaan pencatatan kas kecil dapat dibuat sesuai periode akuntansi yang ada pada CV. Focus Etania Zashika Karawang.

2. Desain Sistem Usulan

Perancangan pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas mencakup perancangan diagram konteks, perancangan diagram *overview*, perancangan diagram rinci, *entity relationship diagram*, perancangan kamus data dan perancangan *database*.

a. Diagram Konteks

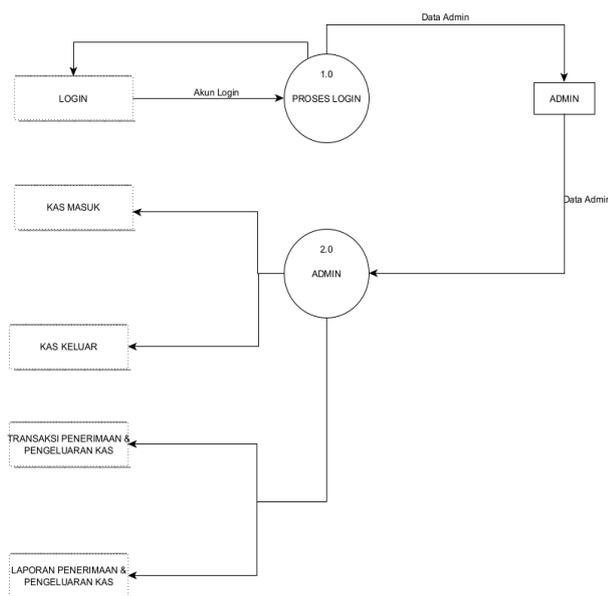
Diagram konteks atau biasa disebut context diagram merupakan suatu diagram alir yang paling tinggi yang memuat proses sistem secara keseluruhan. Diagram konteks menggambarkan keterkaitan dari seluruh masukan dan keluaran sistem (Rosdiana et al., 2019).



Gambar 2. Diagram Konteks

b. Diagram *Flow Document*

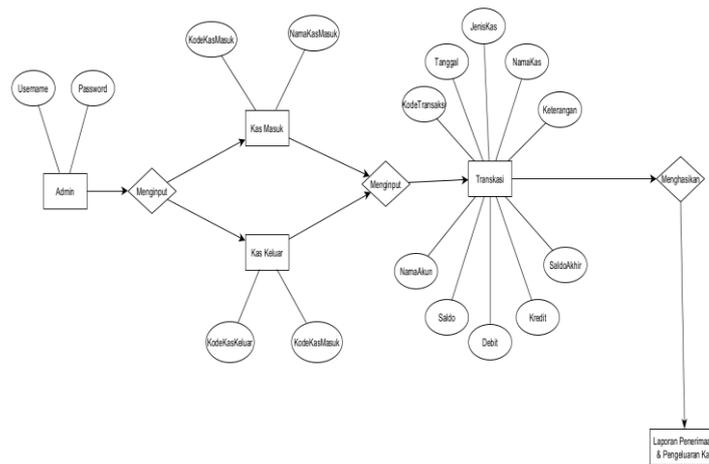
Data Flow Diagram (DFD) adalah Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data system (Anugrah, 2018). DFD adalah model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data, kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang dihasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data (Susanto & Widiyanto, 2021).



Gambar 3. Diagram *Flow Document*

c. *Entity Relationship Diagram*

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan Suatu model yang digunakan untuk mendesain data dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi dengan sebuah database. Desain ERD digunakan untuk mengetahui berapa entitas dan atribut yang digunakan serta mengetahui relasi antar entitas dan atribut dari sebuah database (Mukodimah et al., 2019).



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

3. Implementasi Sistem (Pengodean)

Implementasi merupakan tahap meletakkan sistem sehingga siap untuk dioperasikan. Implementasi bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan, sehingga pengguna dapat memberikan masukan kepada pembangun sistem. Berikut ini adalah implementasi antar muka sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas, yaitu :

a. Form Start Up

Pada tampilan *Form Start Up* merupakan tampilan awal pada saat membuka program aplikasi.



Gambar 5. Form Start Up

b. Form Login

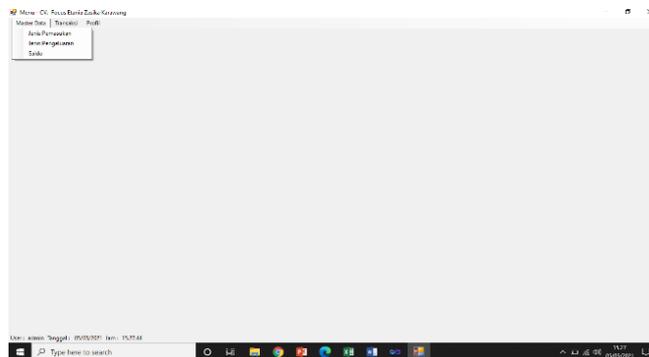
Pada tampilan form login merupakan halaman untuk mengakses program aplikasi menggunakan username dan password yang sudah terdaftar sebelumnya.



Gambar 6. Form Login

c. Form Menu Utama

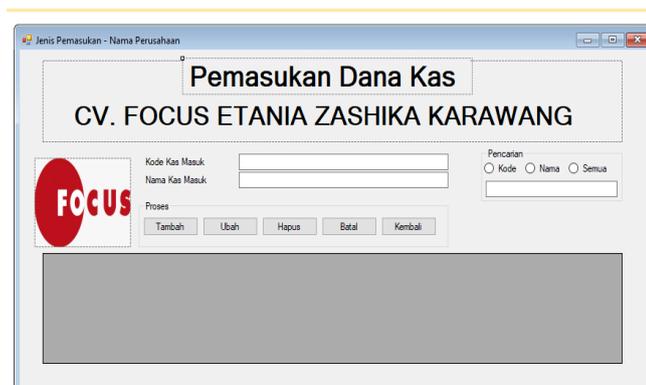
Pada tampilan Form Menu Utama merupakan halaman utama dari sistem program aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas, pada form menu utama ini terdapat beberapa menu untuk mengelola data penerimaan dan pengeluaran kas.



Gambar 7. Form Menu Utama

d. Form Pemasukan / Penerimaan Dana Kas

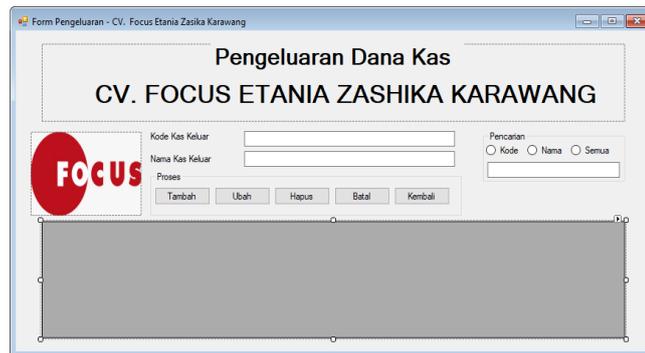
Pada tampilan Form Pemasukan Dana ini, berfungsi untuk mencatat jenis data pemasukan dana kas seperti kode kas dan jenis kas masuknya.



Gambar 8. Form Pemasukan Dana Kas

e. Form Pengeluaran Kas

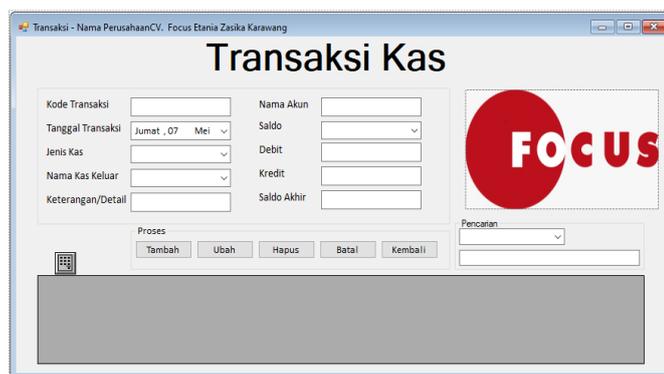
Pada tampilan Form Pengeluaran Kas ini fungsinya sama seperti Form Penerimaan Kas yang mencatat kode pengeluaran dan jenis pengeluaran kas.



Gambar 9. Form Pengeluaran Kas

f. Form Transaksi

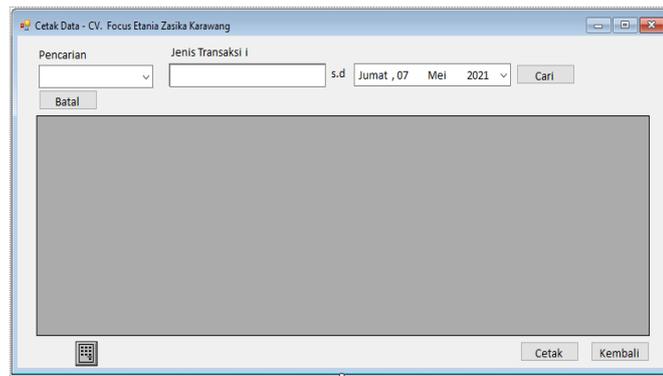
Pada tampilan Form Transaksi berikut ini akan menampilkan semua data yang sudah di input pada Form Pemasukan Dana Kas dan Form Pengeluaran Dana kas, selanjutnya data yang sudah di tampilkan akan dilengkapi pada from ini contohnya seperti mengisi keterangan, nominal dan lain sebagainya.



Gambar 10. Form Transaksi

g. Form Cetak Data / Laporan

Selanjutnya pada tampilan Form Cetak Data / Laporan, akan menampilkan semua data transaksi yang sudah di input pada Form Transaksi menjadi laporan penerimaan dan pengeluaran kas.



Gambar 11. Form Cetak Data

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis memperoleh pembelajaran dalam tugas akhir di CV. Focus Etania Zashika Karawang mengenai sistem informasi akuntansi pengelolaan pencatatan kas kecil, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengelolaan dan sistem pencatatan kas kecil sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, tetapi dalam pengelolaannya belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan, baik dalam pengelolaan data maupun laporannya.
- b. Peneliti sudah merancang sebuah program aplikasi pengelolaan pencatatan kas kecil. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi pada pengelolaan sistem pengelolaan pencatatan kas kecil, diharapkan dapat membantu untuk mempermudah pengelolaan data yang dibutuhkan.

Daftar Pustaka

- A.S, R., & M.Shalahudin. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung*. Informatika.
- Anugrah, R. I. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Mata Kuliah Berbasis Web Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Hasibuan, M. (2015). *SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA PD. BPR. ROKAN HULU PASIR PENGARAIAN* [Universitas Pasir Pengaraian]. <http://repository.upp.ac.id/id/eprint/681>
- Iriadi, N., Priatno, Ishaq, A., & Yulianti, W. (2019). Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web Pada Futsal Station Bekasi. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 8(4). <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v16i1.16483>
- Mukodimah, S., Muslihudin, M., & Trisnawati. (2019). *APLIKASI PENENTUAN BENGKEL*

TSM BERKUALITAS UNTUK UKK SISWA SMK KABUPATEN PRINGSEWU BERBASIS MOBILE. 22–31.

- Nugraha, W., Syarif, M., & Dharmawan, W. S. (2018). Penerapan Metode Sdlc Waterfall Dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.32767/jusim.v3i1.246>
- Rosdiana, Kurniadi, D., & Huda, A. (2019). REKAYASA SISTEM INFORMASI PROMOSI DAN PENGELOLAAN JASA STUDIO FOTO BERBASIS WEB. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(2).
- Setiyani, L. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO. *Jurnal Interkom*, 13(1), 18–27.
- Silalahi, M., Purba, D., & Simanjuntak, R. (2020). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN DAN PENERIMAAN KAS PADA USAHA LAUNDRY YORIN FW MEDAN. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 3(2), 165–174. <http://methosika.net/index.php/jsika/article/view/49/51>
- Susanto, E., & Widiyanto, W. W. (2021). New Normal : Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Metode SDLC (System Development Life Cycle). *Jurnal Sustainable : Jurnal Hasil Penelitian Dan Industri Terapan*, 10(01), 1–9.